

**PENGARUH METODE KOOPERATIF DAN METODE
KOMANDOTERHADAP KETERAMPILAN
DASAR BOLAVOLI**

(Studi Eksperimen pada Siswa SMK SMTI Padang)

TESIS



Oleh

HAMZAH
NIM. 1103548

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Hamzah, 2015. "The Influence of Cooperative Method and Command Method Toward Student's Volleyball Basic Skills in SMK SMTI Padang". Thesis. Graduate ProgramPadang State University.

Based on the researcher's observation in the field showed that the students of SMK SMTI Padang often failed while doing volleyball basic skills, besides the training method was not systematic and the skills of playing was still low. This research aimed to find out the influence of cooperative method and command method toward volleyball basic skills.

This research conducted by using quasi experimental research on SMK SMTI Padang students. The population of this research was 47 students as volleyball players of SMK SMTI Padang. Purposive sampling was used in this research. It means that the sample was taken randomly, regardless of gender male or female. So, there were 32 people selected as the sample in this research. In measuring of skills in playing volleyball that consist of three forms of tests that were service, passing down and passing up.

The results showed that: (1) Cooperative Methods significant impacton the improvement of basic volleyball skills of vocational students SMTI Padang, Based on measurements of the average of the data obtained pre-test of 50.58, while the post-test of 56.25 and obtained t at 5.01 while t table1.753. (2) Methods command significant impacton the improvement of basic volleyball skills of vocational students SMTI Padang. Based on measurements of the average of the data obtained pre-test of 49.42, while the post-test of 52.73 and obtained to f 2.93 while t table of 1753.(3) There is no significant difference between the methods of cooperation with the methods of command to the increase in the basic skills of volley ball students SMTI SMK Padang. Based on the measurements obtained an average increase of 5.66 of cooperative methods, while the command methods of 3.31 and obtained t at 1.33 and obtained t table of 2.042.

ABSTRAK

Hamzah, 2015. "Pengaruh Metode Kooperatif dan Metode Komando Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa SMK SMTI Padang". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa siswa SMK SMTI Padang ketika melakukan keterampilan dasar bolavoli sering kali gagal, selain itu metode latihan belum sistematis dan keterampilan bermain bolavoli masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh metode kooperatif dan metode komando terhadap keterampilan dasar bolavoli.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu yang dilakukan pada siswa SMK SMTI Padang. Populasi penelitian ini adalah pemain bolavoli siswa SMK SMTI Padang yang berjumlah 47 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan pertimbangan tertentu (*purposivesampling*). Artinya sampel diambil secara acak tanpa membedakan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang. Untuk mengukur keterampilan bermain bolavoli yang terdiri dari tiga bentuk tes yaitu servis, *passing* bawah, dan *passing* atas, .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Metode kooperatif memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang. Berdasarkan pengukuran maka diperoleh rata-ratadata *pre-test* sebesar 50.58, sedangkan *post-test* sebesar 56.25 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 5.01 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.753. (2) Metode komando memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang. Berdasarkan pengukuran maka diperoleh rata-ratadata *pre-test* sebesar 49.42, sedangkan *post-test* sebesar 52.73 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 2.93 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.753. (3) Tidak terdapat perbedaan yang berartiantara metode kooperatif dengan metode komando terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang. Berdasarkan pengukuran diperoleh rata-rata peningkatan metode kooperatif sebesar 5.66, sedangkan komando sebesar 3.31 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 1.33 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.042.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *HAMZAH*
NIM. : 1103548

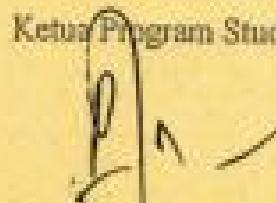
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>12 - 02 - 15</u>
<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> Pembimbing II		<u>12 - 02 - 15</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



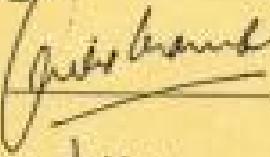
Prof. Nurchitaq Gistinatu, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580125 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Adnan Fardi, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : **HAMZAH**
NIM. : 1103548
Tanggal Ujian : 10 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Metode Kooperatif dan Metode Komando Terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa SMK SMTI Padang (Studi Eksperimen pada Siswa SMK SMTI Padang)", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 Februari 2015
Saya yang Menyatakan,



H A M Z A H
NIM. 1103548

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Pengaruh Metode Kooperatif dan Metode Komando terhadap Keterampilan Dasar Bolavoli (Studi Eksperimen pada Siswa SMKSMTI Padang)* ini. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga, Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Adnan Fardi, M.Pd., selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Chalid Marzuki, M.A. selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan wawasan keilmuan, kritik, saran, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafruddin. M. Pd., Bapak Prof. Dr. Gusril. M. Pd., dan Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.S., selaku dosen kontributor yang telah begitu banyak memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, semua staf pengajar, staf

- administrasi, serta staf perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Rekan-rekan sesama mahasiswa, khususnya Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2011, yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian tesis ini.
 5. Rekan-rekan sesama tenaga pendidik dan kependidikan SMK SMTI Padang yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, Ayahanda Sidi Ambak dan Ibunda Syarila. Ananda mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala jerih payah dan pengorbanan Ayah-Bunda selama ini.

Teristimewa, ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada istri tercinta Dra. Ildefniza, M.Pd. dan juga ananda tercinta Maghfira Putri Ilham, Farhan Putra Ilham, dan Farah Putri Ilham yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Hakikat Keterampilan Dasar Bolavoli	14
2. Teknik Dasar Bolavoli.....	17
3. Hakikat Metode Pembelajaran	34
a. Metode Kooperatif.....	34
b. Metode Komando.....	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pemikiran.....	45
D. Hipotesis	50
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	53
D. Jenis dan Sumber Data	55

E. Definisi Operasional.....	55
F. Instrumen Penelitian	57
G. Teknik Pengumpulan Data.....	59
H. Teknik Analisis Data	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis	72
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan.....	76
E. Keterbatasan Penelitian	81
BAB Vj.KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran	86
DAFTAR RUJUKAN.....	88

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1.Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	38
2.Perbedaan Metode Kooperatif dengan Komando	43
3.Kerangka Pemikiran.....	49
4. Deskripsi Jumlah Siswa SMK SMTIPadang.....	54
5. Distribusi Frekuensi Data Metode KooperatifSiswa SMK SMTI Padang	67
6. Deskripsi Data Metode Komando Siswa SMK SMTI Padang	69
7. Deskripsi Data Post Test Metode Kooperatifdankomando.....	70
8. Uji Normalitas.....	72
9. Uji Varians.....	73
10. Pengaruh Metode Kooperatif Terhadap Kemampuan Dasar Bolavoli Siswa SMK SMTI Padang	74
11. Pengaruh Metode Komando Terhadap Kemampuan Dasar Bolavoli Siswa SMK SMTI Padang	75
12. Perbedaan Pengaruh Antara Metode Kooperatif dengan Metode Komando Terhadap Kemampuan Dasar Bolavoli Siswa SMK SMTI Padang	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pelaksanaan teknik servis	20
2. Urutan Gerak <i>Floating Everhand Service</i>	21
3. Urutan <i>Overhand Change-Up Service</i>	23
4. Urutan Gerak <i>Over Round-House Service</i>	24
5. Urutan Gerak <i>Jumping Service</i>	25
6. Urutan Gerak <i>Passing Bawah</i>	29
7. Posisi Siap Dalam Permainan Bolavoli	29
8. Urutan Gerak <i>Passing Atas</i>	32
9. Bentuk Tangan Saat Kontak Dengan Bola	32
10. Rancangan Penelitian.....	52
11. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes Servis Bolavoli	61
12. Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes <i>Passing</i> Bolavoli	63
13. Distribusi Frekuensi Data Metode Kooperatif.....	68
14. Distribusi Frekuensi Data Metode Komando.....	70
15. Perbandingan Data Peningkatan Kooperatif Dengan Komando ...	71
16. Sampel Kelompok Metode Kooperatif.....	137
17. Latihan Servis Metode Kooperatif	137
18. Latihan <i>Passing</i> Bawah Metode Koopertaif	138
19. Latihan <i>Passing</i> Atas Metode Kooperatif	138
20. Sampel Kelompok Metode Komando.....	139

21. Latihan Servis Metode Komando	139
22. Pelaksanaan <i>Passing</i> Bawah Metode Komando	140
23. Pelaksanaan <i>Passing</i> Atas Metode Komando	140
24. Pelaksanaan Tes Servis	141
25. Pelaksanaan <i>Passing</i> Bawah.....	141
26. Pelaksanaan <i>Passing</i> Atas	142
27. Peneliti Bersama Pembantu Penelitian.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	90
2. Program Latihan	93
3. Nilai <i>Judge</i>	103
4. Skor Mentah	109
5. Norma Penilaian Tes <i>Passing</i>	117
6. Norma Penilaian Tes Servis	118
7. Skor Kelompok Penelitian	119
8. Uji Normalitas.....	125
9. Uji Homogenitas Data	129
10. Analisis pengujian hipotesis 1	131
11. Analisis pengujian hipotesis 2	132
12. Analisis pengujian hipotesis 3	133
13. Kurva Normal	135
14. Nilai Kritis Lilliefors	136
15. Dokumentasi Penelitian	137
16. Surat Izin Penelitian	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah pada saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di berbagai bidang. Hal itu dilakukan dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional yaitu masyarakat Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera. Untuk mencapai semua itu, haruslah didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat diandalkan sebagai penggerak roda pembangunan. Pembinaan generasi muda melalui olahraga adalah salah satu usaha menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Olahraga dapat memberikan sumbangsih yang sangat berharga bagi manusia secara menyeluruh, karena melalui olahraga dapat dikembangkan berbagai aspek antara lain kesehatan, kebugaran, prestasi, nilai moral, sportivitas, dan disiplin yang tinggi.

Upaya mewujudkan hal di atas, dapat dilaksanakan di antaranya dengan pembinaan berbagai cabang olahraga. Pembinaan tersebut secara umum harus didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pembinaan olahraga secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam membina para atlet, baik melalui klub yang dibina oleh pengurus cabang, pengurus provinsi, maupun klub-klub yang dibentuk dalam organisasi masyarakat. Salah satu di antara cabang olahraga yang dimaksud adalah cabang bolavoli.

Pembinaan bolavoli yang dilakukan oleh Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia, adalah suatu kegiatan besar yang sangat kompleks. Terlebih lagi besarnya harapan masyarakat akan prestasi olahraga bolavoli akan menambah tantangan pembinaan tersebut. Untuk menjawab tantangan itu pola pembinaan yang dilakukan harus lebih terencana, sistematis dan konsepsional.

Selama ini pembinaan yang dilakukan secara instan atau jangka pendek ternyata hasilnya kurang memuaskan. Oleh sebab itu, untuk meraih suatu prestasi puncak diperlukan suatu pola pembinaan yang bertingkat, teratur, dan terarah dalam waktu yang relatif lama. Menurut Bompa (dalam Syafruddin, 2011:175), ada tiga tahap atau fase pembinaan dalam perencanaan latihan jangka panjang yaitu tahap permulaan berolahraga, tahap spesialisasi cabang olahraga, dan tahap pencapaian prestasi puncak (*top performance*). Jika dikaitkan dengan usia, maka tahap permulaan berolahraga dimulai pada usia rata-rata 6-9 tahun, tahap spesialisasi dimulai usia 9-18 tahun, dan tahap meraih prestasi puncak pada usia 18-28 tahun.

Untuk mewujudkan pola pembinaan seperti diuraikan di atas salah satunya adalah melalui pembinaan klub olahraga pelajar di sekolah. Melalui pembinaan ini diharapkan tumbuhnya bibit-bibit atlet dan tersalurnya minat serta bakat yang dimiliki oleh para peserta didik. Ada tiga macam kegiatan kurikuler, yaitu kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah

kegiatan yang dilakukan sekolah dengan penjatahan waktu sesuai dengan struktur program. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang erat kaitannya dengan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran yang ditetapkan dalam struktur program, dan dimaksudkan agar siswa dapat lebih mendalami dan memahami apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat berupa penugasan-penugasan atau pekerjaan rumah yang merupakan penunjang kegiatan intrakurikuler. Dan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bagian kedua pasal 25 ayat 4 dinyatakan bahwa, “pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”. Hal ini mengindikasikan bahwa ternyata di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya dinamakan dengan “Pengembangan Diri” diharapkan akan muncul bibit-bibit atlet berbakat. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan SMTI Padang, (selanjutnya disingkat dengan SMK SMTI Padang).

Bolavoli merupakan satu di antara beberapa cabang olahraga yang dikembangkan melalui kegiatan pengembangan diri di SMK SMTI Padang. Cabang olahraga ini memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa sehingga menjadi salah satu pilihan favorit. Hal ini menjadi potensi yang cukup strategis bagi pembina atau pelatih dalam rangka pengembangan bakat siswa. Permainan bolavoli bukan merupakan permainan yang mudah dilakukan oleh semua orang. Untuk menghasilkan teknik permainan bolavoli yang baik, dibutuhkan komponen gerakan yang cukup kompleks. dan koordinasi gerak yang baik pula. Dalam permainan bolavoli dikenal beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai, yaitu: servis, *passing*, umpan (*set-up*), pukulan (*smash*), dan bendungan (*block*).

Untuk mencapai penguasaan teknik sesuai harapan, setiap pelatih perlu mengetahui, memahami, dan menghayati prinsip-prinsip latihan, penggunaan metode dan gaya melatih, penetapan tujuan yang ingin dicapai, serta terampil dalam mengaplikasikannya. Pelatih dituntut harus mampu menggali potensi siswa secara optimal yang pada akhirnya siswa dapat bermain bolavoli dengan baik dan benar, dan mampu berprestasi sesuai harapan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan di SMK SMTI Padang tanggal 17 September 2013, Bapak Setiawanda, S. Pd., pengelola kegiatan pengembangan diri sekaligus staf kesiswaan SMK SMTI Padang, menyatakan bahwa hasil evaluasi pengembangan diri

cabang bolavoli semester Januari – Juni 2013/2014 masih jauh dari harapan. Dari 44 orang siswa (putra dan puteri) hanya 4,54% yang memeroleh nilai amat baik, 45,45% memeroleh nilai baik, dan 50,00%, memeroleh nilai cukup. Informasi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMK SMTI Padang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler cabang bolavoli sudah dimulai sejak tahun 2009. Meskipun demikian, tim bolavoli sekolah ini belum pernah meraih juara pada kejuaraan resmi, seperti kejuaraan bolavoli antarpelajar SMA/SMK se-Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan penulis, ketika dalam kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri bolavoli di lapangan, masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan teknik dasar yang baik, atau belum seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat pada saat melakukan servis,*passing* bawah, maupun *passing* atas. Bila diperhatikan pada saat melakukan servis, koordinasi gerakan belum berjalan sebagaimana mestinya, arah bola melebar ke kiri atau kanan lapangan, bahkan bola tidak melewati jaring/net yang akhirnya merugikan tim itu sendiri. Pada saat melakukan *passing* bawah sebahagian besar siswa tidak bisa menguasai bola dengan baik. Bola tidak terarah dengan jelas, bahkan tidak jarang akhirnya bola mati di lapangan sendiri. Begitu juga pada saat melakukan *passing* atas. Kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah teknik perkenaan jari

jari tangan dengan bolamasih kaku sehingga bola agak tertahan (*double*).

Keterampilan dasar bermain bolavoli seperti di atas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik fisik maupun mental. Faktor fisik antara lain: anatomi tubuh yang tidak mendukung, status gizi yang kurang baik, serta kurangnya pengalaman gerak siswa pada tingkat pendidikan sebelumnya. Faktor mental antara lain: rasa ragu-ragu dan takut melakukan kegiatan karena pernah trauma sehingga teknik yang dilakukan tidak optimal, rasa percaya diri yang masih rendah ketika melakukan kegiatan. Selain itu, faktor yang ikut memengaruhi adalah frekwensi latihan yang masih kurang, sarana dan prasarana yang terbatas, serta kualifikasi dan kompetensi pelatih yang perlu ditingkatkan.

Rendahnya keterampilan dasar permainan bolavoli siswa SMK SMTI Padang selain disebabkan oleh hal-hal di atas adalah metode yang diterapkan oleh pelatih selama ini masih menggunakan metode lama (konvensional), sehingga siswa tidak termotivasi melakukan tugas gerakan. Proses latihan diawali dengan pelatih memberikan contoh gerakan keterampilan dasar bolavoli, kemudian siswa melakukan gerakan tersebut secara berulang-ulang. Metode latihan seperti ini menimbulkan kebosanan bagi siswa. Dominasi pelatih untuk mengatur jalannya latihan terlalu besar. Latihan terbatas hanya pada konsep yang dimiliki pelatih. Selain itu, pelatih kurang

memerhatikan faktor individual masing-masing siswa karena menuntut penampilan yang sama/seragam secara klasikal. Siswa harus menjalankan tugas sesuai dengan insrtruksi pelatih sehingga siswa tidak dapat memilih dan menjalankan tugas gerakan sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, diduga faktor penyebabnya bersumber dari pelatih yang kurang memerhatikan metode latihan dan belum mengembangkan metode latihan yang bervariasi. Jika pelatih melakukan pengembangan metode latihan dan menambah pengetahuan tentang metode latihan, masalah ini tidak mesti terjadi. Situasi latihan dalam pengembangan diri ini menjadi lebih hidup dan penyajian materi yang disampaikan oleh pelatih lebih mudah diserap oleh siswa.

Melihat kondisi ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan siswa SMK SMTI Padang dalam penguasaan keterampilan dasar bolavoli dan berusaha untuk mencarikan solusinya dengan melakukan penelitian eksperimen. Penelitian yang dimaksud adalah memberikan perlakuan terhadap siswa yang mengambil kegiatan pengembangan diri bolavoli dengan menerapkan dua metode yaitu metode kooperatif dan metode komando. Diharapkan dengan perlakuan dua metode tersebut dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang.

Metode kooperatif merupakan metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok. Suasana kelas dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Di dalam latihan dengan menggunakan metode kooperatif, siswa-siswi dibagi dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari siswa yang memiliki keterampilan bemain bolavoli yang tinggi, sedang dan yang rendah. Hal ini akan terlihat setelah dilakukan tes awal (pretes). Dalam kelompok kecil siswa diberi kesempatan untuk belajar dalam rangka menguasai tugas yang diberikan pelatih. Dalam pelaksanaan pembelajaran antarsiswa diwajibkan bekerjasama. Artinya, siswa yang memiliki keterampilan tinggi berkewajiban mengajarkan siswa yang kurang terampil. Dengan adanya unsur kerjasama dalam kelompok berarti siswa akan lebih termotivasi dalam menyelesaikan tugas.

Keterampilan dasar bolavoli dipelajari siswa melalui kegiatan kelompok. Anggota kelompok terdiri dari dua sampai lima siswa. Pembelajaran keterampilan servis dan *passing* dimulai dari kelompok berpasangan yaitu, dua lawan dua, selanjutnya kelompok diubah menjadi kelompok yang lebih besar menjadi empat atau lima orang. Dengan demikian akan terjadi kolaborasi keterampilan seorang siswa dengan siswa yang lain dalam belajar keterampilan dasar permainan bolavoli.

Metode kooperatif memiliki beberapa keunggulan, misalnya mempelajari teknik dasar bolavoli: (1) siswa lebih leluasa mengembangkan keterampilan permainan bolavoli berdasarkan potensi yang dimilikinya, (2) siswa dapat belajar keterampilan dasar permainan bola voli dari teman sekelompok, (3) pemanfaatan waktu belajar keterampilan dasar permainan bolavoli lebih efektif, (4) siswa tidak terlalu lama menunggu giliran untuk melakukan latihan.

Metode komando adalah suatu strategi pendekatan ditandai oleh guru membuat semua keputusan di dalam anatomi dari gaya pembelajaran. Dalam hal ini guru membuat semua keputusan tentang bentuk, tempo, urutan, intensitas, penilaian, dan penetapan tujuan untuk setiap tahap pembelajaran, sedangkan anak merespons semua keputusan guru tersebut. Dalam hal ini semua keputusan diambil oleh guru. Peran anak adalah sebaliknya, yaitu melaksanakan, mengikuti, dan mematuhi perintah guru. Metode komando juga mempunyai kelebihan di antaranya siswa lebih disiplin dalam mematuhi prosedur yang ditetapkan oleh pelatih dan metode ini menghasilkan tingkat kegiatan yang tinggi.

Uraian yang telah dikemukakan di atas, mengindikasikan bahwa kedua metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan serta memberikan pengaruh pada kemampuan keterampilan dasar bermain bolavoli. Namun, belum diketahui secara pasti mana yang lebih baik dari kedua metoden tersebut, kooperatif atau komando, dalam

meningkatkan keterampilan dasar bermain bolavoli. Untuk itu, penulis ingin membuktikan dengan penelitian, apakah metode kooperatif lebih baik daripada metode komando terhadap keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, muncul beberapa pertanyaan yang diidentifikasi sebagai berikut. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang yang mengambil ekstrakurikuler/pengembangan diri bolavoli. Apakah penggunaan metode kooperatif dalam latihan dapat mempengaruhi tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli?. Apakah penggunaan metode komando dalam latihan dapat mempengaruhi tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli?. Apakah frekwensi latihan dapat mempengaruhi tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli?, Apakah faktor kondisi fisik seperti kemampuan motorik, kekuatan, kelincahan, kelentukan, dan koordinasi gerakan dapat mempengaruhi tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli?, Apakah sarana dan prasarana olahraga yang ada dapat mempengaruhi tingkat penguasaan keterampilan dasar bermain bolavoli?.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang, penelitian ini dibatasi pada faktor penggunaan metode kooperatif dan metode komando dalam bentuk perlakuan sebagai variabel bebas, dan keterampilan dasar bermain bolavoli sebagai variabel terikatnya. Keterampilan dasar bermain bolavoli yang akan diberikan perlakuan adalah, servis bawah, *passing* bawah, dan *passing* atas pada siswa yang memilih cabang olahraga bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri di SMK SMTI Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan metode kooperatif dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang?
2. Apakah penggunaan metode komando dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara metode kooperatif dan metode komando terhadap keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap dan menjelaskan:

1. Pengaruh metode kooperatif terhadap keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang.
2. Pengaruh metode komando terhadap keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang.
3. Perbedaan pengaruh antara metode kooperatif dengan metode komando terhadap keterampilan dasar bermain bolavoli siswa SMK SMTI Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang olahraga bolavoli dalam rangka meningkatkan prestasi siswa/atlet tingkat pelajar SMK.

2. Secara Praktis

- a. Siswa/atlet bolavoli SMK SMTI Padang merasakan pengalaman dalam melaksanakan program latihan untuk keterampilan dasar bolavoli.
- b. Pelatih dan pendidik sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan metode latihan untuk peningkatan keterampilan dasar bolavoli siswa sehingga menjadi manusia seutuhnya yang mampu menghadapi berbagai tantangan.

- c. Peneliti sendiri, dapat menambah pengetahuan untuk memperluas wawasan dalam kajian ini dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- d. Peneliti lain, sebagai referensi dan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keterampilan dasar bermain bolavoli.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh metode kooperatif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavolisiswa SMK SMTI Padang, Berdasarkan pengukuran, diperoleh rata-rata data *pre test* sebesar 50.58, sedangkan *post test* sebesar 56.25, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 5.01 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.753.
2. Terdapat pengaruh metode komando yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dasar bolavolisiswa SMK SMTI Padang. Berdasarkan pengukuran, diperoleh rata-rata data *pre test* sebesar 49.42, sedangkan *post test* sebesar 52.73, dan diperoleh t_{hitung} sebesar 2.93 sedangkan t_{tabel} sebesar 1.753.
3. Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan dasar bolavolisiswa SMK SMTI Padang yang signifikan antara yang dilatih dengan menggunakan metode kooperatif dengan yang dilatih menggunakan metode komando. Berdasarkan pengukuran, diperoleh rata-rata peningkatan metode kooperatif sebesar 5.66, sedangkan komando sebesar 3.31 dan diperoleh t_{hitung} sebesar 1.33, sedangkan t_{tabel} sebesar 2.042.

B. Implikasi

Metode kooperatif menekankan pada tujuan dan kesuksesan kelompok ,yang hanya dapat dicapai jika semua anggota kelompok mencapai tujuan atau penguasaan materi. Manfaat penerapan belajar kooperatif adalah dapat mengurangi kesenjangan pendidikan, khususnya dalam wujud input pada level individual. Di samping itu, pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan solidaritas sosial di kalangan siswa. Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan akan muncul generasi baru yang memiliki prestasi membanggakan, berjiwa sosial tinggi, dan membentuk karakter yang kuat.

Metode kooperatif sangat baik digunakan dalam proses peningkatan keterampilan dasar bola voli karena dengan metode ini peserta akan lebih mandiri serta terbiasa bekerja sama dengan baik sehingga tingkat ketergantungan peserta terhadap pelatih dapat dikurangi. Selain metode kooperatif tersebut, metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dasar bolavolia adalah metode komando.

Metode komando merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli. Pada metode ini pelatih mempunyai peran yang sangat dominan dalam proses latihan. Pemain hanya menjalankan instruksi dari pelatih. Kelebihan metode ini, proses latihan akan lebih terarah dan terkontrol. Pelatih lebih mudah mengawasi dan mengevaluasi hasil dari proses latihan. Disisi lain,

metode komando ini memiliki kelemahan yaitu latihan cenderung lebih monoton dan pemain tidak dapat bebas melakukan teknik yang diinginkannya. Hal ini tentu akan mengurangi kreativitas pemain.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terhadap data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif dan metode komando sama-sama dapat meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa SMK SMTI Padang. Namun demikian, bila dilihat besarnya peningkatan dari masing-masing metode yang diterapkan, metode kooperatif lebih besar peningkatannya daripada dengan metode komando. Hal ini sejatinya akan menjadi pedoman dan perhitungan bagi pelatih (instruktur) pengembangan diri bolavoli siswa SMK SMTI Padang. Bagi pelatih yang ingin meningkatkan keterampilan dasar bolavoli, kedua metode di atas dapat digunakan. Meskipun demikian, metode yang lebih baik dalam peningkatan keterampilan dasar bermain bolavoli adalah metode kooperatif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pelatih pengembangan diri bolavoli siswa SMK SMTI Padang disarankan untuk menggunakan metode kooperatif dalam usaha meningkatkan keterampilan dasar bolavoli siswa secara efektif. Hal ini disebabkan metode kooperatif dapat menjadikan pemain lebih mandiri dan saling melengkapi.

2. Dalam usaha meningkatkan keterampilan dasar bolavoli perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil latihan itu sendiri seperti disiplin berlatih, motivasi yang tinggi, serta dukungan orangtua.
3. Peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lanjutan, kiranya dapat mempertimbangkan berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, seperti menggunakan kelompok pembanding (kontrol) agar lebih meyakinkan hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Alnedral. 2008. *Strategi Spektrum Gaya Pengajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehartan*. Padang:UNP Press.
- Bachtiar. 2001. *Permainan Besar II Bolavoli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bompa, Tudor. 1994. *Theory and Methodology of Training: The Key to Athletic Performance*. Dubuque. Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Durrachter, G. 1982. *Bola Volley Belajar Dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia.
- Erianti. 2004. *Buku Ajar Bolavoli*. Padang: Sukabina Press.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning “Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana
- Lutan, Rusli. 1998. *Belajar Keterampilan Motorik. Pengantar Teori dan Motorik*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Ma'mun dan Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bolavoli*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Mosston, Muska and Sara Ashworth. 2008. *Teaching Physical Education*. Fifth Edition..
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktekuntuk SMA Kelas X*. Bandung: Erlangga.
- PBVSI. 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli, diterjemahkan dari buku Official Voleyball Rules* . Jakarta: PBVSI.
- Rahmadi. 2010. Pengaruh Metode Kooperatif dan Metode Konvensional Terhadap Peningkatan Keterampilan Dasar Permainan Bolavoli . Tesis: PP Ps UNP.
- Riyanto, Yatim.2010. *Paradigma Baru Pembelajaran, Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.